

**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

Nama : SRI AGUSTI NINGSIH
Nim : 2213462123
**Judul : PENGALAMAN PETUGAS REKAM MEDIS
DALAM PELAKSANAAN KODEFIKASI
DIAGNOSIS PENYEBAB DASAR KEMATIAN
(*Uderlying Cause of Death/UCoD*) DI RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN TAHUN 2025**

ABSTRAK

Kodefikasi penyebab dasar kematian (*Underlying Cause of Death/UCoD*) sangat krusial dalam menjamin keakuratan data statistik mortalitas di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengalaman petugas rekam medis dalam pelaksanaan kodefikasi diagnosis UCoD di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap empat informan (kepala rekam medis dan tiga petugas koder) serta observasi terhadap 88 berkas kematian pasien. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja petugas koder (berkisar antara 2 hingga 25 tahun) memberikan pengaruh positif terhadap kepercayaan diri dan ketelitian, namun pengalaman tersebut masih dominan pada koding morbiditas. Tingkat pengetahuan dan keterampilan petugas dalam menentukan UCoD masih terbatas dan dipelajari secara otodidak karena belum pernah mengikuti pelatihan khusus terkait koding mortalitas sesuai standar ICD-10 Volume 2. Hambatan utama yang ditemukan meliputi ketidaklengkapan pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian (SMPK) oleh dokter, tulisan dokter yang sulit dibaca, serta belum tersedianya Standar Prosedur Operasional (SOP) spesifik mengenai penentuan UCoD. Akibatnya, proses penentuan kode masih sering dilakukan secara manual dan kurang melalui verifikasi klinis yang mendalam. Kesimpulannya, pelaksanaan kodefikasi UCoD di RS Advent Medan belum optimal karena keterbatasan pedoman khusus dan pelatihan teknis bagi petugas. Peneliti menyarankan agar rumah sakit segera menyusun SOP khusus koding mortalitas, memberikan pelatihan berkala bagi tenaga koder, serta meningkatkan komunikasi antara petugas rekam medis dan dokter untuk menjamin validitas data kematian.

Kata Kunci : *Rekam Medis, UCoD, Kodefikasi, Pengalaman Petugas*

Referensi : 32 (2016-2024)